

---

**JUDUL : SEJARAH MASUKNYA ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA DI DAERAH CANDIKUNING BEDUGUL**

NAMA PENULIS :

1. Rahmatilla ( HES )
2. Siti Maisaroh ( HKI)
3. Siti Norfaizah ( KPI )
4. Eviatus Samsiyah ( PGMI )
5. Siti Nur Kholifa ( HKI )

---

**Article History: Received**

**Resived**

**Accepted**

*abstrac: pengabdian berbasis Riset ini mengandung unsur PAR( participatory Acrion Researth) Metode PAR itu sendiri adalah suatu model pendekatan penelitian dalam pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat secara partisipatif dalam seluruh proses penelitian dan pemberdayaan mulai observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui penelitian ini kami berinisiatif tentang bagaimana masuknya islam di pulau dewata yang di bawa oleh para wali pitu yang terdiri dari tujuh orang yang asal usulnya berbeda – beda. Salah satunya adalah habib umar bin maulana yusuf al magribi yang merupakan seorang tokoh Arab yang sempat menjadi raja Beratan beliau menyebarkan agama islam di kawasan pegunungan Candi Kuning. dengan itu kami mengangkat proses perjalanannya islam di daerah candi kuning bedugul yang meliputi sejarah dan perkembangan islam di bedugul.*

## **I. Latar Belakang**

Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan sebutan pulau dewata. Pulau ini juga menjadi salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh banyak orang bahkan sampai orang asingpun berbondong-bondong untuk mengunjungi tempat tersebut. Mayoritas penduduk Bali beragama Hindu, itulah sebabnya mengapa banyak orang menyebutnya dengan sebutan pulau dewata karena disana banyak orang yang menyembah dewanya sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Namun meskipun Bali terkenal seperti itu ternyata ada salah satu kampung yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Kampung ini bernama Candikuning Bedugul.

Desa Candikuning Bedugul yang letaknya berada di kecamatan Baturiti kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Desa ini mempunyai luas 2.666,320000. Mayoritas penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai Petani. Dikarenakan daerahnya yang sangat dingin menjadikan tanah di desa tersebut subur. Oleh karena itu, desa ini menjadi salah satu desa yang dapat menghasilkan beraneka macam tumbuhan seperti sayur dan buah-buahan. Desa ini terbagi menjadi 2 dusun yang pertama dusun Candikuning 1 yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Dan yang kedua dusun Candikuning 2 yang mana dusun inilah sering disebut dengan sebutan kampung Islam karena mayoritas penduduknya beragama Islam.

Dari yang telah dipaparkan diatas timbul pertanyaan yang membuat kami penasaran tentang bagaimana proses masuknya Islam ke Bedugul. Karena sesuai dengan penelitian yang kami lakukan tentang masuknya agama Islam di Bedugul masih simpang siur. Dengan adanya perbedaan pendapat tentang sejarah masuknya Islam ke Bedugul ini kami berinisiatif untuk menselaraskan berbagai pendapat yang ada di dusun Candikuning Bedugul tersebut.

## **II. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Salah satu para ahli yaitu Nasir menjelaskan bahwa metode penelitian menjelaskan bahwa metode dari penelitian ialah cara utama yang digunakan

peneliti untuk mencapai tujuan & menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam pengabdian selama bertugas di daerah Bedugul kami menggunakan strategi kualitatif dengan masyarakat tentang bagaimana perkembangan islam sampai di daerah bedugul dengan berbasis PAR (participatory Action Research). Konsep penelitian ini menggunakan kualitatif, Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Metode PAR itu sendiri adalah suatu model pendekatan penelitian dalam pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat secara partisipatif dalam seluruh proses penelitian dan pemberdayaan mulai observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode PAR ini untuk penelitian proses perkembangan islam di bedugul. Metode PAR terbagi menjadi dua tipe yakni Eksplanatif dan Tematik, PAR Ekplanatif adalah memfasilitasi komunitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam menganalisis kebutuhan, permasalahan dan solusi sebelum merencanakan aksi transformatif. Sedangkan PAR Tematik menganalisis program aksi transformatif yang sudah berjalan .

### **III. Proses Program Pengabdian**

Pengabdian di masyarakat ini menggunakan metode pengumpulan data dari berbagai orang baik dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat yang ada di dusun candikuning 2. Khususnya bagi orang yang berperan dan situasi, adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

- 1. Berkoordinasi dengan kepala dusun Candikuning 2**

Dalam hal ini kami berkoordinasi dengan kepala dusun candi kuning yakni bapak ariel tentang penelitian bagaimana proses masuknya islam di candi kuning yang di bawa oleh salah satu wali pitu. Pada tahap awal kita di beri beberapa

informasi mengenai siapa saja tokoh-tokoh masyarakat yang bisa kita jadikan sebagai bahan acuan dari penelitian ini.

**2. Berkoordinasi dengan Kepala adat dusun Candikuning 2**

Tidak cukup hanya kepada kepala dusun di candikuning 2. Kami juga berkoordinasi kepada kepala adat yang ada di dusun candikuning 2. Yang mana setiap kegiatan yang akan kita laksanakan harus melalui perizinan kepada kepala adat di dusun tersebut. Disini kami juga mendapatkan informasi lanjut mengenai proses masuknya islam ke candiluning bedugul.



Gambar 1. Koordinasi kepada Kepala adat

**3. Wawancara kepada juru kunci wali pitu yakni bapak Farid.**

Wawancara ini di lakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang terkait dengan proses Masuknya agama islam sampai pada perkembangannya di daerah candikuning. Dengan bahan 5W + 1H yang meliputi salah satunya sejarah islam di daerah Candikuning Bedugul yang di bawa oleh habib umar bin maulana yusuf Al-maghribi.



Gambar 2. Wawancara kepada juru kunci makam keramat Habib Umar bin Maulana Yusuf Al-Maghribi

#### 4. Wawancara dengan salah satu masyarakat candikuning

Kami melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat setempat yang juga mengetahui bagaimana prosesnya islam di Candikuning ini yang di bawa oleh habib umar bin maulana yusuf al-maghribi.



Gambar 3. Wawancara Kepada salah satu warga candi kuning (bapak sahrani)

#### 5. Melakukan penelitian di berbagai sumber

Hasil dari wawancara kami di sana mendapatkan proses islam di bedugul yang awal nya bedugul ini adalah desa pesangraan (tempat pemukiman dari berbagai wilayah) dan bedugul ini memiliki sejarah yang terjadi saat peperangan yang saat

itu bertempat di bedugul dan nama candi kuning ini berawal dari kejadian putri kuning salah satu putri dari raja Bali yang menjadi rebutan para punggawa akan tetapi enggan sehigga putri kuning pergi ke gunung geger untuk bersemedi di sana, di buatkanlah candi oleh raja yaitu ayahanda dari candi kuning.

#### IV. Kondisi Objek Pengabdian

Candi kuning terletak di kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan provinsi Bali daerah ini mempunyai luas +2.666 dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah timur : berbatas dengan desa pelaga

Sebelah barat : berbatas dengan Bukit Pohen

Sebelah utara : berbatas dengan desa Pancasari

Sebelah selatan : berbatas dengan desa Batunya

Terdiri dari 6 tempekan yaitu miftahul mubin. Baiturrahman, al-amin, ar-rahma, al-hikma, al-hidayah.dengan rincian penduduk perempuan berjumlah: 3. 867 sedangkan laki-laki: 4. 046 jumlah jiwa: 7. 913 sedangkan jumlah KK: 2. 305.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	4.046	51.13%
2.	Perempuan	3.867	48, 86%
	<b>Jumlah</b>	<b>7.913</b>	<b>99,99%</b>

Sumber buku Administrasi desa Candi kuning kabupaten Baturiti, tahun 2021

Secara umum mata pencarian masyarakat candu kuning dapat terendifikasi ke dalam beberapa bidang dia antaranya adalah petani, pedagang, kariyawan, wiraswasta, pensiunan, dan lain – lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase dari Total Jumlah Penduduk
	Petani	<b>1.503</b>	0,56%
	Buruh tani	<b>10</b>	0,12%
	PNS/TNI/POLRI	<b>47</b>	0,16%
	Karyawan swasta	<b>238</b>	0,32%
	Pedagang	<b>52</b>	0,15%
	Wirausaha	<b>84</b>	0,42%
	Pensiunan	<b>25</b>	0,31%
	Sopir	<b>4</b>	0,0%
	Peternak	<b>1</b>	0,0%
	Lain-lain/tidak tetap	<b>10</b>	0,12%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.974</b>	

Sumber : Dari data survey potensi ekonomi Desa candikuning, tahun 2021

Dengan demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa warga masyarakat di Desa candi kuning memiliki pekerjaan sektor petani karena kondisi cuaca di candi kuning ini sangatlah dingin dan memiliki tanah yang amat subur.

## V. Hasil Penelitian

Setelah ditemukannya permasalahan yang ada di dusun Candikuning Bedugul. Kami berusaha memecahkannya dengan cara mengumpulkan data yang valid tentang proses masuknya islam ke daerah Candikuning Bedugul. Setelah di temukan dari hasil

penelitian adalah sejarah proses masuknya islam di bedugul yang saat itu tidak ada satupun untuk membukukan, dari itu kita berinisiatif untuk membuat buku tentang bagaimana masuknya islam di daerah candi kuning atau yang lebih di kenal dengan sebutan Bedugul saat ini. Tujuan dari penelitian ini untuk memperjelas sejarah masuknya islam ke daerah candi kuning bedugul agar tidak ada kesimpang siuran antar masyarakat tentang pemahaman Masuknya islam ke Candikuning Bedugul.

Dan sejarah islam yang di bawa oleh habib Umar bin Maulana Yusuf Al-maghribi tidak hilang begitu saja, juga bagi masyarakat jawa dan sekitarnya yang hanya mengenal bali dengan mayotritas agama hindu akan tetapi ada sala satu desa dekat dengan keramat bukit bedugul yang mayoritas masyarakat di sana adalah memeluk agama islam.

Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi merupakan salah satu wali pitu di bali yang berjasa memberikan ajaran- ajaran keagamaan islam di kawasan pegunungan candikuning, kecamatan baturiti, tabanan. Sebelum wafat sekitar abad 15, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi sempat mendirikan kerajaan beratan. Tokoh asal arab ini pula yang menjadi raja beratan dengan gelar syekh maulana raden hasan.

Setelah wafat, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi dimakamkan di area perbukitan yang kini menjadi hutan lindung badan konservasi sumber daya alam (BKSDA), diatas kebun raya eka karya bedugul, desa candikuning, kecamatan baturiti. Para tetua didesa candikuning menyebut gunung keramat tempat makam Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi. Untuk mencapai puncak bukit tapak di mana makam Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi berada, dengan mendaki dan melewati semak hutan belantara. Biasanya, peziarah melakukan perjalanan kurang lebih 3jam dengan jalan kaki dari kebun raya bedugul. Peziarah mendaki kurang lebih sejauh 1.800 meter. Juru kunci (kucen) makam Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi, bapak hani faridin mengatakan makam keramat dipuncak bukit tapak ini baru ditemukan sekitar 50 tahun silam oleh warga yang mencari kayu bakar. Sejak ditemukan, banyak umat islam yang berziarah. Bahkan, tak sedikit orang yang melakukan tirakat di makam Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi.



Dokumentasi Makam habib umar bin maulana yusuf al-maghribi

Bapak hani faridin menceritakan, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi adalah tokoh spiritual dengan kepribadian yang bijaksana, hingga banyak mempunyai anak didik. Sebelum mendirikan kerajaan beratan dan sekaligus menjadi rajanya, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi sempat tinggal menetap di kerajaan cibubur dan kerajaan Madura.

Kerajaan Madura kemudian mengutus Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi untuk pergi ke bali utara. Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi pun memilih tinggal di kawasan desa candikuning. Dikawasan pegunungan ini, beliau mendirikan kerajan beratan. Setelah menjadi raja beratan, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi bergelar syekh maulana raden hasan. Awalnya, kerajaan beratan amat tentram. Tapi, lama kelamaan ketentraman itu berubah jadi kacau karena terjadi masalah perpolitikan. Beliau Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi di fitnah karena yang pertama politik dan agama, yang kedua disebabkan karena perebutan putri kuning. Karena kerajaan beratan sedang tidak baik, maka Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi punmeminta petunjuk ke kerajaan Madura, yang dulu mengutusnyanya hijrah ke bali utara. Oleh kerajaan Madura, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi diberi petunjuk untuk bersmedi di puncak bukit tapak. “ karena beliau Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi adalah raja yang bijaksana, maka selama ada tiga

orang muridnya yang setia mengikuti selama semedi dipuncak bukit tapak,” cerita bapak hani faridin.

Selama di tinggal Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi bersemedi di puncak bukit tapak, kerajaan beratan kembali kacau. Di sisi lain, Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi nyatanya tidak kembali ke desa candikuning. “ bersama tiga murid yang dengan setia mengikutinya, beliau menghilang di puncak bukit tapak. Beliau sebetulnya sulup ( bisa pergi ke mana- mana). Maka dari itu orang menyebutnya telah wafat.” papar bapak hani faridi.

Salah satu wali pitu di bali ini kemudian dibuatkan makam dipuncak bukit tapak. Menurut bapak hani faridin, area makam Habib Umar bin Maulana Yusuf Al- maghribi mencapai 5 are. Makam keramat ini menjadi tanggung jawab pihak adat banjar candikuning II, desa candikuning, kecamatan baturiti..

Sejak dari kedatangan beliau hingga saat ini islam semakin berkembang. Meskipun penduduk di dusun candikuning 2 ini berdampingan dengan penduduk non muslim. Hal ini tidak menjadikan mereka untuk tidak mengembangkan ajaran agama islam di daerah candikuning bedugul ini. Mereka tetap mengadakan majlis-majlis yang istiqomah mereka lakukan mulai dari hari senin sampai dengan hari kamis. Meskipun di daerah bedugul rawan sekali hujan hal ini tidak menjadi alasan bagi kaum muslim di bedugul untuk menghadiri majlis-majlis yang ada. Setiap sore, ba'da sholat ashar majlis itu dimulai. Pada hari senin ada majlis hiziban yang diadakan oleh ibu-ibu perlingkungan. Hari selasa ada majlis Muslimat NU yang diisi dengan khotmil qur'an. Hari rabu majlis fatayat NU di majelis ini tidak menentukan bacaan apa yang harus kita baca. Biasanya seminggu sekali bacaannya berubah-ubah. Mulai dari membaca barzanji, ratibul haddad dan lain-lain. Di hari kamis ada majlis haddadan yang diisi dengan pembacaan rotibul haddad. Perkembangan islam di daerah Candikuning Bedugul tidak lepas dari perjuangan habib umar bin maulana yusuf al-maghribi sebagai tokoh utama yang membawa ajaran agama islam ke Candikuning Bedugul. Sehingga ajaran agama islam tetap dipegang teguh oleh kaum muslim yang ada di daerah kampung muslim Candikuning 2 Bedugul dengan cara mengadakan majelis-majelis pengajian yang diadakan secara rutin.

## VI. Kesimpulan

Sejarah masuknya islam pada abad 14 -15 M yang pada saat itu bedugul masih hutan belantara yang penduduknya banaspati (di jilat sekali habislah tinggal tulang belulang) dan memiliki sinar kuning yang saat itu menjadi topik bagi para ulama' besar. sinar kuning tersebut sangatlah berbahaya bagi manusia sehingga diutuslah sala satu kelompok di bawah pimpina habib umar bin maulana yusuf al – magribi.

Datanglah tujuh orang yang mana mereka adalah pengungsi dari desa karangasem akibat letusan gunung agung pada abad 16M. Adapun tujuh orang tersebut meliputi 3 orang agama islam dan 4 nya lagi beragama hindu. Mereka berdampingan hidup rukun maskipun menganut keyakinan berbeda sejak saat itulah islamm berkembang sedikit demi sedikit berwal dari pernikahan antara satu dengan yanglainnya sesuai dengan keagamaannya lahirlah keturunan – keturunan yang hingga saat ini mereka menetp di desa candi kuning bedugul.

## VII. Daftar Pustaka

*Http: // bantuan hukum.or.id*

*Http:// Medium.com*

*Buku administrasi desa candikuning Baturiti Tabanan tahun 2021*

*https://www.detik.com/bali/budaya/d-6017414/mengenal-habib-umar-sosok-penyebar-islam-di-tabanan-bali*

*https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html*